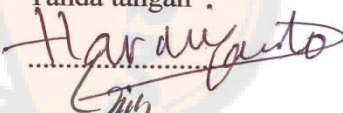

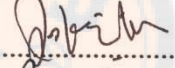
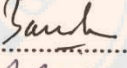
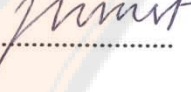


SKRIPSI
PENGARUH PEMBIASAAN REFLEKSI PADA AKHIR PEMBELAJARAN
TERHADAP KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI PADA SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR KANISIUS KALASAN, SLEMAN
TAHUN AJARAN 2011/2012

Dipersiapkan dan ditulis oleh
Yohanes Hendro Pranyoto
NIM: 081124010

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 15 Juni 2012
Dan dinyatakan memenuhi syarat

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Nama		Tanda tangan .
Ketua	: Drs. H.J. Suhardiyanto, SJ.	
Sekretaris	: Yoseph Kristianto, SFK., M.Pd.	
Anggota	: 1. F. X. Dapiyanta, SFK., M.Pd.	
	2. Drs. L. Bambang H.Y., M.Hum.	
	3. Y.H. Bintang Nusantara, SFK, M.Hum.	

Yogyakarta, 15 Juni 2012

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,




Ronandi., Ph.D.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul PENGARUH PEMBIASAAN REFLEKSI PADA AKHIR PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR KANISIUS KALASAN SLEMAN TAHUN AJARAN 2011/2012. Judul ini dipilih berdasarkan idealisme tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 yaitu untuk membentuk pribadi siswa yang berkarakter dan juga fakta bahwa di SD Kanisius Kalasan telah memiliki kegiatan pembiasaan refleksi untuk membantu siswa mengelola emosi mereka. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh pembiasaan refleksi terhadap kemampuan mengelola emosi siswa.

Refleksi adalah suatu proses mengadakan pertimbangan seksama dengan menggunakan daya ingat, pemahaman, imajinasi dan perasaan untuk menangkap makna dan nilai hakiki dari apa yang dipelajari. Sementara kemampuan mengelola emosi adalah suatu kekuatan yang dimiliki manusia untuk menguasai diri dari situasi emosional agar tercipta keseimbangan emosi dalam diri dan memanfaatkannya untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik. Perasaan atau emosi merupakan unsur yang penting untuk direfleksikan. Oleh karena itu, kemampuan mengelola emosi dapat dipengaruhi oleh kegiatan refleksi yang menjadi suatu kegiatan pembiasaan di SD Kanisius Kalasan.

Berdasarkan teori di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu, H_0 : tidak ada pengaruh pembiasaan refleksi terhadap kemampuan mengelola emosi pada siswa kelas V SD Kanisius Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. H_a : ada pengaruh pembiasaan refleksi terhadap kemampuan mengelola emosi pada siswa kelas V SD Kanisius Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif berbentuk regresi. Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Kanisius Kalasan Sleman tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 66 responden. Instrumen yang digunakan ialah skala sikap yang dikembangkan dalam 25 pernyataan mengenai pembiasaan refleksi dan 25 pernyataan mengenai kemampuan mengelola emosi. Dari hasil uji validitas pada taraf signifikansi 5%, N 66 orang dengan nilai kritis 0,240 diperoleh sebanyak 46 item valid. Sedangkan dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien α sebesar 0,826, yang berarti reliabilitas instrumen tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembiasaan refleksi 95.12 dan rata-rata kemampuan mengelola emosi 91.95, keduanya tergolong baik. Dari hasil uji regresi linier sederhana dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai r^2 sebesar 0,782 (78,2%) yang berarti terdapat pengaruh positif dari pembiasaan refleksi (X) terhadap kemampuan mengelola emosi (Y). Persamaan regresinya yaitu $Y = 63,423 + 0,3X$ yang berarti bahwa setiap penambahan nilai X sebesar 1 poin, maka nilai Y bertambah 63,423+0,3. Nilai signifikansi sebesar 0,023 yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti pembiasaan refleksi berpengaruh terhadap kemampuan mengelola emosi siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan perlu peningkatan efektifitas kegiatan pembiasaan refleksi melalui penambahan format dalam buku refleksi pribadi siswa, pengelompokkan dan penjadwalan bahan refleksi, pengungkapan hasil refleksi siswa secara variatif dan peningkatan peranan Pendidikan Agama Katolik bagi pembiasaan refleksi siswa.

ABSTRACT

This thesis is titled THE INFLUENCE OF REFLECTION CONDITIONING AT THE END OF LEARNING ON THE ABILITY TO MANAGE EMOTIONS AMONG THE FIFTH GRADE STUDENTS OF KANISIUS KALASAN SLEMAN ELEMENTARY SCHOOL ACADEMIC YEAR 2011/2012. The choice of this topic is based on the goals of national education delineated in the Law, which is to form the character of the students personality. Besides, the choice is also prompted by the fact that SD Kanisius Kalasan has had cultivated a reflective habit to help the students manage their emotion. Therefore, this paper aims to measure the cultivation of reflective habit on the students ability to manage their emotion.

Reflection is a process that involves memory, imagination and feeling to grasp the meaning of what is learned. While the ability to manage emotion is a human power to pull oneself from the emotional situation in order to get an emotional balance within oneself and use it to get a better quality of life. Feelings are important elements to reflection. Therefore, the ability to manage emotions can be affected by the habit of reflection.

Based on the above theory can be formulated the research hypothesis, Ho: there is no significant influence on the ability to manage emotions from the habit of reflection in the 5th grade students Kanisius Kalasan Elementary School academic year 2011/2012. Ha: there is influence of reflection on the ability to manage emotions in 5th grade students Kanisius Kalasan Elementary School academic year 2011/2012. This research is a quantitative type in a regression model. The population of this research are 5th grade students Kanisius Kalasan Sleman elementary school academic year 2011/2012, in total 66 respondents. The instrument used is the attitude scale, developed in 25 statements about the reflection and 25 statements regarding the ability to manage emotions. The validity test results on the significance level 5%, N 66 people with the critical value 0.240, obtained as many as 46 items are valid. The reliability test results in alpha coefficient 0.826, which means high reliability of the instrument.

The results showed that the average value of reflection is 95.12 and the ability to manage emotions is 91.95, both are classified well. From the results of simple linear regression test at a significance level of 5%, r^2 values obtained 0.782 (78.2%) which means there are a positive influence from conditioning of reflection (X) on the ability to manage emotions (Y). The regression equation is $Y = 63.423 + 0.3 X$ which means that any additional value by 1 point on X, Y value increases by 63.423 + 0.3 point. Significance value being 0.023 indicates that Ha is received and Ho is rejected. This means that the cultivation of reflection habit has positive influence on the ability to manage the emotions of students. Based on the results of this research, here suggested to increase the effectiveness of reflective habit through an enlarged format in the students personal book of reflection, grouping and scheduling of material reflection, in the disclosure of the varied results of student reflections and an increase in the role of Catholic Religious Education for cultivating the students habit of reflection.